



ANALISIS BIBLIKAL MENGENAI KEDATANGAN YESUS KRISTUS KEDUA KALI BERDASARKAN KPR 1:11

Ajais Yalisu¹, Feni Tiara², Jarna Sari³

Sekolah Tinggi Teologi Anderson Manado^{1,2,3}

ajaysyalisu01@gmail.com¹, tiarafeni72@gmail.com², jrnasri511@gmail.com³

Article History:

Submitted:

01/11/2024

Revised:

20/11/2024

Published:

27/12/2024

Volume 01, No. 2

Desember 2024

e-ISSN 3063-6663

<https://orthotomeo.web.id/index.php/ort>

Halaman 72 -94

Abstract

This article emphasizes that the second coming of Jesus Christ is at the core of the eschatological hope of Christians. Understanding of this event is divided into various differing views, namely postmillennialism, amillennialism, and premillennialism. Each of these perspectives has its theological foundations and interpretative approaches, both in regard to the roles of Israel and the church. In premillennialism, particularly in dispensationalism, the coming of Jesus is viewed literally, with a separation of roles between Israel and the church. This dispensational view clarifies the distinction between the Rapture and the second coming of Jesus, where the Rapture is expected to occur before the great tribulation, while the second coming happens afterward to establish the Millennial Kingdom. Beyond separating these phases, this perspective also reveals the fulfillment of God's promises to Israel, understood as a special eschatological role, with Israel as the subject of various promises that will be specifically fulfilled at the end of times. Furthermore, this approach emphasizes the promises of restoration for Israel, seen as the fulfillment of God's promise to that nation, and views Israel's eschatological role literally within Christ's reign on earth. This study contributes to a clearer and more systematic understanding of eschatological theology for Christians, based on the dispensationalist perspective. Thus, Christians are expected to have a more accurate understanding of the second coming of Christ and to be able to face various teachings that deviate from the core doctrines of the church.

Keyword: *The Coming of Jesus Christ, Dispensationalism, Postmillennialism, Amillennialism, Premillennialism*

Abstrak

Artikel ini memberikan penegasan bahwa kedatangan Yesus Kristus kedua kali merupakan inti dari pengharapan eskatologis umat Kristen. Pemahaman terhadap peristiwa ini terbagi dalam berbagai pandangan yang berbeda yakni postmillennialisme, amilenialisme, dan premilenialisme. Masing-masing pandangan ini memiliki dasar teologis dan pendekatan penafsiran yang berbeda, baik dalam melihat peran Israel maupun gereja. Dalam preilenialisme, khususnya dispensasionalisme kedatangan Yesus dilihat secara literal dengan pemissahan antara Israel dan Gereja. Pandangan dispensasional ini memperjelas perbedaan antara *Rapture* dan kedatangan Yesus yang kedua kali, yang dimana *Rapture* akan terjadi sebelum masa kesengsaraan besar, sedangkan kedatangan kedua Yesus terjadi setelahnya untuk menegakkan Kerajaan Seribu Tahun. Diluar memisahkan tahapan ini, pandangan ini juga mengungkap penggenapan janji Allah kepada bangsa tersebut dan melihat peran eskatologis Israel secara literal dalam pemerintahan Kristus di bumi. Penelitian ini memberikan peran pada pemahaman teologi eskatologis yang lebih jelas dan sistematis bagi umat Kristen, dengan berdasarkan perspektif dispensasionalisme. Dengan demikian, umat Kristen diharapkn memiliki pemahaman yang lebih tepat tentang kedatangan Kristus kedua kali, serta mampu menghadapi berbagai ajaran yang menyimpang dari doktrin utama gereja.

Kata Kunci: *Kedatangan Yesus Kristus, Dispensasi, Postmilenialisme, Amilenialisme, Premilenialisme.*

PENDAHULUAN

Jika kebangkitan Yesus merupakan peristiwa yang berdampak besar bagi orang percaya maka kedatangan Yesus yang kedua kali juga dapat mempengaruhi kehidupan orang percaya.¹ Dalam tradisi Kristen, harapan akan kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali merupakan aspek sentral dari teologi eskatologis yang mencerminkan janji penyelamatan, penghakiman akhir, serta pembaruan bagi ciptaan.² Pemahaman tentang kedatangan Yesus yang kedua ini bertumpu pada teks-teks Alkitab, salah satunya Kisah Para Rasul 1:11, di mana para malaikat menyampaikan bahwa Yesus yang terangkat ke surga akan datang kembali "dengan cara yang sama." Ayat ini sering dijadikan dasar bagi keyakinan akan kembalinya Yesus, yang terus menjadi fokus penantian dan pengharapan umat Kristen sepanjang sejarah.³ Namun, di tengah-tengah keyakinan ini, muncul ajaran yang menyimpang seperti Pra-Terisme, yang berpendapat bahwa nubuat kedatangan kedua telah sepenuhnya digenapi dalam peristiwa penghancuran Yerusalem pada abad pertama.⁴ Pandangan ini tidak hanya menimbulkan kontroversi di kalangan teolog tetapi juga menggiring pada tafsir eskatologis yang dianggap menyimpang oleh pandangan utama gereja.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami dan meluruskan pengajaran tentang kedatangan Yesus kedua kali, mengingat munculnya interpretasi yang berbeda-beda, termasuk pandangan Pra-Terisme yang menafsirkan nubuat Alkitab secara simbolis dan terbatas pada sejarah abad pertama.⁵ Penelitian ini berusaha untuk menyoroti pemahaman yang lebih jelas dan alkitabiah mengenai eskatologi, khususnya berdasarkan KPR 1:11, untuk memberikan pemahaman yang relevan di tengah keragaman interpretasi tersebut.⁶ Pertanyaan utama yang muncul adalah bagaimana pandangan Dispensasionalisme membedakan Rapture dan kedatangan kedua Yesus Kristus menurut Kisah Para Rasul 1:11? Pendekatan Dispensasionalisme menawarkan penekanan khusus pada peran Israel dalam sejarah keselamatan, pemisahan antara gereja dan Israel, serta pandangan literal mengenai nubuat kedatangan Kristus.⁷

¹ Renaldi, Malingkas dkk. "No." *Orthotomeo: Jurnal Penelitian Imiah* 01 (2024): 274.

² Wayne Grudem, *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine* (Zondervan: Grand Rapids, 1994), 1094.

³ F. F. Bruce, *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary* (Eerdmans: Grand Rapids, 1990), 37-39.

⁴ R. C. Sproul, *The Last Days According to Jesus* (Grand Rapids: Baker Books, 1998), 85-87.

⁵ Keith A. Mathison, *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* (Phillipsburg: P&R Publishing, 1995), 24-26.

⁶ Michael J. Vlach, *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths* (Los Angeles: Theological Studies Press, 2008).

⁷ Charles C. Ryrie, *Dispensationalism* (Chicago: Moody Press, 1995), 39-42.



Penelitian mengenai KPR 1:11 dari perspektif Dispensasionalisme masih sangat minim, dengan sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada kitab Wahyu atau perumpamaan-perumpamaan Yesus tentang akhir zaman, serta cenderung menggunakan pendekatan historis-kritis atau eskatologi umum. Seperti premillennialisme yang membahas tentang nubuatan Yesus akan membangun kerajaannya di bumi.⁸ Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan Dispensasionalisme untuk menyoroti pemahaman kedatangan kedua Yesus sebagaimana disampaikan dalam KPR 1:11 yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dan spesifik pada kajian teologi eskatologis.⁹ Tujuan dari penelitian adalah untuk memperjelas pandangan Dispensasionalisme tentang kedatangan Yesus kedua kali berdasarkan ayat ini dan menguraikan implikasinya bagi umat Kristen dalam menghadapi ajaran-ajaran yang menyimpang.¹⁰ Dengan pendekatan analisis biblis yang mengintegrasikan konteks historis, linguistik, dan teologis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang lebih terfokus mengenai pengharapan kedatangan Yesus kedua kali yang sesuai dengan pemahaman Alkitab dan Teologi Kristen arus utama.¹¹

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Hermeneutika adalah ilmu dan seni menafsirkan teks, terutama teks Alkitab, dengan tujuan memahami pesan asli sebagaimana dimaksud oleh penulis. Hermeneutika mencakup analisis konteks linguistik, historis, dan budaya teks. Genre dan tujuan penulisan juga menjadi bagian penting dalam interpretasi ini. Dengan mempertimbangkan faktor seperti siapa penulis dan siapa pembacanya, hermeneutika membantu mencegah kesalahan penafsiran. Metode ini berupaya menjembatani dunia kuno dan modern, sehingga pesan Alkitab dapat dipahami dan diterapkan secara relevan.¹²

Metode Analisis Konten/Isi digunakan untuk menemukan tema, pola, dan makna dalam teks. Dalam konteks Alkitab, analisis isi dapat digunakan untuk mengungkap tema utama dan pola naratif melalui pengamatan struktur, frekuensi kata, dan hubungan antara bagian-bagian teks.¹³ Misalnya, dengan menganalisis isi kitab tertentu, peneliti dapat menemukan motif berulang, seperti tema

⁸ John F. Walvoord, *The Revelation of Jesus Christ* (Chicago: Moody Press, 1966).

⁹ Michael J. Vlach, *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*.

¹⁰ Paul N. Benware, *Understanding End Times Prophecy* (Chicago: Moody Press, 2006).

¹¹ Robert L. Thomas, *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old* (Grand Rapids: Kregel, 2002).

¹² Gadamer and Hans-Georg, *Truth and Method*, ed. Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall (New York: Continuum, 2004).

¹³ Krippendorff and Klaus, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 4th Editio. (California: Sage Publications, 2018). 5.

pengampunan atau penebusan, dan melihat bagaimana tema tersebut berkembang dari satu kitab ke kitab lainnya.¹⁴

Metode pendekatan teologi, pandangan teologis dan eksegesis berpusat pada pencarian makna historis dan teologis dari ayat-ayat Alkitab. Eksegesis adalah proses kritis untuk menafsirkan teks dengan tujuan untuk menemukan makna asli yang diinginkan penulis. Ini mencakup melihat teks dari perspektif linguistik, sejarah, dan budaya, serta penggunaan bahasa dan simbolisme. Sebaliknya, pendekatan teologi berusaha untuk memahami makna teologis dari teks dan bagaimana teks tersebut mempengaruhi doktrin dan keyakinan Kristen secara keseluruhan. Penafsir dapat memahami teks alkitabiah dengan lebih baik dengan menggabungkan teologi dan eksegesis¹⁵.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kedatangan Yesus Ke Dua kali

Kedatangan Yesus kedua kali merupakan keyakinan dan pengharapan Kekristenan, namun dalam Kekristenan sendiri memiliki pandangan yang beragam mengenai kedatangan Yesus kedua kali. Berikut beberapa pandangan yang di anut oleh sebagian Kekristenan.

Postmilenium

Adalah pandangan yang berpendapat bahwa dunia akan semakin baik karena semua orang akan percaya kepada Yesus, masa inilah (sekarang) yang disebut masa seribu tahun.¹⁶ Dengan demikian bahwa pandangan ini menganut bahwa kerajaan milenium bersifat alegoris, karena pada masa kini adalah masa milenium dimana pada akhir masa milenium barulah Yesus datang kedua kalinya.

Amilenium

merupakan pandangan berarti tidak ada milenium pada masa mendatang yng bersifat harfiah, pandangan in tidak menyangkal kedatangan Yesus secara harfiah, tetapi menolak pemerintahan Yesus selama seribu Tahun, dan pandangan ini menyatakan bahwa Rapture dan kedatangan Kristus kedua merupakan peristiwa yang sama.¹⁷ *Premilenium* adalah pandangan yang menyatakan bahwa setelah kedatangan Yesus kedua kali, Ia akan memerintah di bumi selama seribu tahun sebelum penyempurnaan penyempurnaan akhir karya pembebasan Allah di dalam langit dan bumi yang

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Veli-Matti Kärkkäinen, *Comparative Theology: Essential Readings* (Michigan: Baker Academic, 2017).

¹⁶ Djohan, Gunawan. *Roh Inspirasi Anda Agar Hidup Dan Usaha Lebih Sukses*. jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

¹⁷ Jonar Situmorang. *Menyingkp Misteri Dunia Orang Mati*. Yogyakarta: ANDI, 2021. Hal, 547, 551

baru.¹⁸ Dalam pandangan ini menerima baik kedatangan Yesus kedua kali ataupun pemerintahan seribu tahun bersifat harfia. Meskipun demikian dalam pandangan Premil terbagi menjadi dua pandangan yaitu pandangan Premil Klasik yang menjelaskan bahwa pengangkatan dan kedatangan Kedua kali dari Yesus Kristus itu terjadi bersamaan, dan pandangan premil dispensasional berpandangan bahwa Kedatangan kedua Yesus Kristus, dan pengangkatan tidak terjadi secara bersamaan.¹⁹

Dari pandangan di atas dapat dilihat ada dua cara pandang mengenai kedatangan Yesus kedua kali pandangan tersebut adalah pandangan Alegoris dan pandangan Harfiah. Pandangan premil menganut pandangan yang bersifat harfiah dan itu dapat dibuktikan secara data oleh Alkitab terutama dalam kerajaan seribu tahun memiliki kurun waktu yang telah ditentukan secara Harfiah dalam kurun waktu seribu tahun didalam kitab (wahyu 20:1-6) sangat jelas menjelaskan awal terjadinya kerajaan seribu tahun dan akhir dari kerajaan seribu tahun (wahyu 20:7), sedangkan pandangan yang bersifat alegoris berpandangan bahwa saat inilah kerajaan seribu tahun itu terjadi, dan pandangan ini bertentangan dengan data Alkitab bahwa kerajaan seribu tahun itu benar-benar damai, tetapi kenyataannya pada saat ini masih ada kekacauan dimana-mana.

Pandangan dispensasional

Pandangan dispensasional sendiri memiliki karakteristik menafsirkan kedatangan Yesus kedua kali secara literal atau harfiah, dan memisahkan gereja dan program bagi Israel. Dalam pandangan dispensasional, kedatangan Kristus yang kedua kali adalah peristiwa yang berbeda dengan pengangkatan gereja yang terjadi sebelum masa sengsara besar, Melalui interpretasi Literal terhadap program nubuatan dan peran Tuhan yang unik bagi Israel, dipahami bahwa di masa depan Tuhan akan menggenapi janji-Nya dengan menempatkan Yesus Kristus sebagai pemimpin dalam Kerajaan Milenial-Nya. Bruce L. Shelley merangkum pelayanan Yesus di dunia dalam konteks premilenialisme. Ia menulis bahwa Yesus menawarkan diri-Nya sebagai Raja sejati bagi bangsa Israel untuk memerintah dari Yerusalem, tetapi bangsa Israel menolak tawaran tersebut. Penolakan ini menandai berakhirnya (atau penundaan) zaman pertama dari tiga zaman dalam rencana Tuhan dan kedatangan Kristus yang kedua kali terjadi setelah masa kesengsaraan. Pada masa milenium, Yesus akan datang sebagai Raja yang memiliki kuasa untuk memerintah dalam dispensasi Kerajaan Seribu Tahun atau masa milenium.²⁰ untuk mendirikan Kerajaan-Nya selama seribu tahun dan

¹⁸ Nicodemus, Yulastomo. "Pandangan Kontemporer Kerajaan Seribu Tahun." *Jurnal Jaffry* (2008): 31.

¹⁹ Jonar Situmorang. *Menyingkap Misteri Dunia Orang Mati*. (Yogyakarta: ANDI, 2021), 551

²⁰ Agus Marulitua Marpaung and Yokhebet Paulina Tampubolon, "Analisis Historis Gerakan Dispensasionalisme Dalam Sejarah Kebangkitan Pendidikan Teologi Pendidikan Kristen," *MUSTERION: Jurnal Teologi Injili dan Dispensasional* 1, no. 2 (2023): 100–109.

menghancurkan Antikristus dan Satan (Wahyu 17:3-20:5, dan Kisah para Rasul 1:8-11) dan untuk mempersiapkan orang-orang yang berhasil lolos dari kesukaran besar, untuk masuk kedalam Langit dan Bumi yang baru serta Yerusalem baru.²¹Yerusalem baru adalah tempat kekekalan yang ada di bumi baru, dimana disana ada dua belas pintu gerbang dan diatasnya tertulis nama dua belas suku Israel, dan tembok kota itu memiliki dua belas batu dasar yang tertulis nama dua belas pengikut Anak Domba.²²

Bagian ini menjelaskan peperangan yang berakhir pada kemenangan orang-orang kudus, yang berhasil melewati masa kesukaran besar, dimana kemenangan itu didapat atas kemenangan Kristus atas musuh-musuh-Nya, sehingga pembebasan terhadap umat pilihan Allah (Israel) tergenapi, kemudian pemulihan secara total terjadi di dalam zaman baru (bumi, Langit dan Yerusalem Baru) dan terkhusus Yerusalem baru itu hanya menjadi bagian dari orang-orang Israel secara bangsa dan hal itu harfiah bukan alegori. Secara umum yang membedakan pandangan Dispensasional dengan pandangan lain adalah pandangan mengenai Israel pandangan Premil Klasik mengatakan bahwa gereja adalah Israel Rohani, Postmil mengatakan bahwa masa sekarang adalah masa seribu tahun, begitu juga dengan Amil yang berpandangan bahwa kerajaan seribu tahun adalah hari yang dinikmati saat ini, dari hal inilah dispensasi dapat memberikan data yang kongkret mengenai sifat harfiah dari kerajaan seribu tahun dan dapat membedakan gereja dan Israel dengan tepat, terutama tujuan kedatangan Yesus kedua kali.

Analisis Linguistik dan Kontekstual Kisah Para Rasul 1:11

Pada ayat ini terdapat beberapa kata kunci yang dapat membantu pembaca untuk mengerti makna yang terkandung didalamnya. Ayat ini merupakan salah satu bagian yang penting bagi penganut Dispensasionalisme, yang dimana mereka percaya bahwa kedatangan Yesus kedua kali benar-benar akan terjadi secara nyata dan merupakan peristiwa besar yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kata kunci yang pertama adalah kata “akan datang kembali” yang berasal dari bahasa Yunani yaitu “ἐλεύσεται”. Kata ini menunjukkan bentuk *future* atau masa depan yang bisa diartikan “datang” atau “pergi”. Kata ἐλεύσεται ini mendukung pendapat tentang kedatangan Yesus kembali adalah peristiwa yang akan benar-benar terjadi di masa depan. Kemudian kata kunci yang kedua adalah “dengan cara yang sama” yang juga berasal dari bahasa Yunani “ὁμοτως” yang berarti “demikian” atau “dengan cara yang sama” kata ini memberikan pengertian bahwa cara kedatangan Yesus dan cara Ia naik ke surga adalah dua hal yang sama, yang dimana ketika Yesus terangkat ke

²¹ Witness Lee, *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma* (Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023).

²² S Lukas, *Smart of Christianity Perjanjian Baru* (Yogyakarta: ANDI, 2021).

surga Dia terangkat secara jasmani begitu juga ketika Yesus datang kembali Ia akan datang secara Jasmani.²³

Pada waktu itu, bangsa Israel dijajah oleh bangsa Romawi, yang menyebabkan adanya permohonan dari para murid kepada Tuhan Yesus, supaya Dia memulihkan kerajaan bagi bangsa Israel.²⁴ Sehingga Kisah Para Rasul 1 ini lebih dominan membahas mengenai Kristus yang bertindak sebagai Mesias yang akan membebaskan orang Israel, dari tangan musuh-musuh-Nya namun sebelum hal itu terjadi maka para murid akan di menerima kuasa Roh Kudus demi untuk menggenapi nubuatan nabi Yoel dalam mempersiapkan datang-Nya kerajaan Mesianik yang di pimpin langsung oleh Kristus dalam kedatangan-Nya yang kedua kali.

Pandangan Teologis Dispensasionalisme tentang Kedatangan Yesus Kedua Kali

Gereja dan Israel adalah dua hal yang berbeda, yang dimana keduanya memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Pengharapan dari Gereja yaitu ketika mereka percaya Kepada Yesus Kristus maka pastilah mereka akan masuk sorga berbeda dengan Israel yang memiliki pengharapan ke Yerusalem Baru. Secara teologis Mesias yang dijanjikan kepada orang Israel akan datang memulihkan keadaan bangsa Israel dari penjajahan dan menjadikan Israel sebagai pusat pemerintahan kerajaan atas seluruh bumi. Kedatangan Yesus kedua kali dapat juga dikatakan sebagai peristiwa *eskatologis* atau akhir zaman. Kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali disebut juga sebagai pengharapan nubuat yang akan terjadi dan hal tersebut merupakan kekuatan yang meneguhkan iman kepada Kristus.²⁵

Penggenapan janji kepada Bangsa Israel puncaknya adalah pemenuhan perjanjian dengan Daud dan Mesias akan memerintah di atasnya (Zakaria 12:10; Mazmur 24:7-10; Kisah Para Rasul 1:8-11; Yesaya 1; Matius 25:31; dan Wahyu 11:15).²⁶ Penggenapan janji tentang kedatangan Mesias pada dasarnya telah dinanti-nantikan oleh Bangsa Israel selama berabad-abad lamanya dan penggenapan janji itu ada pada kedatangan Yesus sebagai Raja.²⁷ Dengan demikian bisa dilihat bahwa kedatangan Kristus kedua kali adalah penggenapan nubuat dengan Israel, dan kedatangan Yesus yang kedua kali memprioritaskan bangsa Israel, yang berdasarkan perjanjian Allah dengan bangsa tersebut, sehingga pemerintahan Kristus sebagai raja di bumi itu bertujuan untuk memberikan pembebasan kepada Bangsa Israel, dan bangsa lain akan merasakan berkat-berkat yang berpusat dari Israel. Kemudian dalam pandangan dispensasional, kedatangan Kristus yang kedua kali adalah peristiwa

²³ Lee Witness, *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul* (surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020).

²⁴ Wibsonno David, "Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8," *HAGGADAH 2* (2021): 172.

²⁵ Witness Lee, *10 Garis Dalam Alkitab* (Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023).

²⁶ Sudarma Harry, *Doktrin Inkarnasi Kristus* (Yogyakarta: ANDI, 2021).

²⁷ Tamarol Frans, *Yesus Tuhan Yang Melayani* (Yogyakarta: ANDI, 2016).

terpisah setelah terjadinya pengangkatan, Kristus akan datang kembali ke bumi pada kedatangan-Nya yang kedua kali setelah masa kesengsaraan.

Pada masa ini, Dia akan datang sebagai Raja yang memiliki kuasa untuk memerintah dalam dispensasi Kerajaan Seribu Tahun atau masa milenium. Pengangkatan atau juga biasa dikatakan *Rapture* terjadi sebelum masa *Tribulasi* (1x7 masa) dan peristiwa ini terjadi ketika Kristus melakukan pengangkatan terhadap orang-orang yang percaya pada masa Kasih Karunia dan kemudian Yesus menyongsong orang percaya di awan-awan atau di udara (1 Tes 4:16-17). Hal ini tentunya sangat berbeda dengan kedatangan-Nya yang kedua kali, yang terjadi setelah masa kesengsaraan besar (1x7 masa) dan melibatkan Kristus turun ke bumi secara fisik dengan gereja-Nya untuk menghancurkan lawan-lawan-Nya dan kemudian mendirikan Kerajaan Seribu Tahun (Zak 14:4 dan Why 19:11-16).

Komparasi dengan pandangan Praterisme dan Interpretasinya

Pandangan praterisme tidak mempercayai nubuatan tentang kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya, menurut pandangan ini masa sengsara suda dimulai sejak masa penganiayaan gereja yang merujuk pada penghancuran Yerusalem pada tahun 70 M.²⁸ Dan pandangan ini mengklaim bahwa nubuatan di dalam Alkitab sudah, tergenapi pada masa lampau, bukan hanya itu saja pandangan ini percaya bahwa Rapture sudah terjadi pada orang-orang yang hidup pada abad pertama.

Ada dua pandangan **Praterisme Penuh**: Pandangan ini menyatakan bahwa semua nubuat dalam Perjanjian Baru telah digenapi, termasuk kedatangan Yesus kedua kali. Pradeteris penuh memandang bahwa teks-teks apokaliptik tidak lagi mengacu pada masa depan, tetapi semuanya telah terpenuhi pada abad pertama.

Praterisme Parsial: Ini adalah pandangan moderat yang mengakui bahwa sebagian besar nubuat telah digenapi pada abad pertama, tetapi masih ada nubuat eskatologis yang akan digenapi di masa depan, termasuk kebangkitan tubuh dan penghakiman terakhir²⁹ dan hal ini merupakan harfiah, pandangan ini mempengaruhi iman kekristenan pada saat ini, yang dapat menghasilkan pandangan yang tidak lagi mengharapkan akan kedatangan Yesus pada masa mendatang.

Perbedaan utama dari pandangan Praterisme dan Dispensional adalah, mengenai waktu kedatangan Yesus baik *Rapture* ataupun kedatangan kedua kali. Dalam pandangan praterisme mengatakan bahwa nubutan tentang kedataangn Yesus kedua kali sudah terjadi, tetapi pandangan dispensasional mengatakan bahwa kedatangan Yesus kedua kali baru akan terjadi nanti. Dan Kisah

²⁸ Haryadi Baskoro. *77 Renungan Alkitabiah Tentang Akhir Zaman*. Yogyakarta: ANDI, 2021. hl, 6.

²⁹ *Postmillennialism: An Eschatology of Hope*. (Phillipsburg: Presbyterian and Reformed Publishin, 2016).

para Rasul 1:11 akan lebih relevan jika dilihat dari pandangan dispensasionl karena hal-hal yang di tuliskan didalam teks tersebut belum tergenapi sampai pada hari ini, karena hari ini Bangsa Israel belum dipulihkan dan gereja belum diangkat, hal ini dapat membuktikan bahwa konsep dispensasional sejalan dengan Alkitab.

Yesus yang akan datang sebagai mesias dari keturunan Daud, dan Yesus memproklamirkan kerajaan-Nya. Kerajaan Allah dan kehadiran Roh Kudus yang tidak lama lagi akan segera diteguhkan.³⁰ Dalam Yoh 14:1-3 Yesus berbicara kepada murid-murid-Nya dan memberikan mereka penguatan untuk percaya kepada-Nya karena Dia akan pergi untuk menyediakan tempat bagi mereka.³¹ Tentu hal ini menjadi harapan dan penguatan juga untuk orang yang percaya bahwa Yesus akan datang kembali. Bagi masa sekarang berjaga-jaga untuk pengangkatan tidak termasuk kedatangan Kristus yang kedua kali, jika dilihat dalam pandangan dispensasional himbuan untuk berjaga-jaga yang terdapat dalam 1 Tesalonika 5 mengacu pada pengangkatan gereja. Gereja dipanggil untuk selalu menyiapkan diri karena pengangkatan dapat terjadi kapan saja. Pengangkatan ini tidak ada yang mengetahui dengan pasti kapan akan terjadi. Kemudian tidak ada tanda-tanda yang signifikan yang harus terjadi sebelum terjadinya pengangkatan, sehingga dengan alasan inilah orang-orang diperintahkan untuk berjaga-jaga (1 Tes:2-6).

Dari pandangan diatas, dapat dilihat bahwa terdapat kekeliruan yang dimana dispensasional berpegang teguh pada pandangan pengangkatan dan kedatangan Kristus yang kedua kali adalah dua moment atau peristiwa yang berbeda. Pengangkatan atau juga biasa dikatakan *Rapture* terjadi sebelum masa *Tribulasi* (1x7 masa) dan merupakan peristiwa ketika Kristus melakukan pengangkatan terhadap orang-orang yang percaya pada masa Kasih Karunia dan kemudian Yesus menyongsong mereka di awan-awan atau di udara (1 Tes 4:16-17). Hal ini tentunya sangat berbeda dengan kedatangan-Nya yang kedua kali, yang terjadi setelah masa kesengsaraan besar (1x7 masa) dan melibatkan Kristus turun ke bumi untuk menghancurkan lawan-lawan-Nya dan kemudian mendirikan Kerajaan Seribu Tahun (Zak 14:4 dan Why 19:11-16).

Implikasi Teologis Pandangan Dispensasionalisme dalam Konteks Kristen Kontemporer

Kunci untuk memahami dan menyaring pandangan-pandang yang berkembang pada masa kini adalah mempelajari Alkitab dengan tekun dan benar, yang berdasarkan analisis dan kajian yang

³⁰ Lie Heryanto, "Rogresif Fulfillmnt of God's In Acts 1:8," *JAFFRAY* 15 (2017): 72.

³¹ Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer, "Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe," *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11, <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>. 9

dilakukan secara mendalam, serta mengaplikasikannya didalam kehidupan orang percaya secara tepat,³² hal ini diperlukan dalam mempelajari teologi dispensasi dan implikasinya pada masa kini.

Pandangan dispensasionalisme membawa implikasi teologis yang signifikan dalam konteks Kristen kontemporer, khususnya dalam penantian kedatangan Kristus yang kedua kali. Menurut pandangan ini, kedatangan Kristus kembali secara khusus memberikan penggenapan janji kerajaan Mesianik kepada bangsa Israel. Orang percaya, khususnya gereja, dipercaya tidak akan mengalami masa kesukaran Yakub, melainkan akan diangkat oleh Kristus pada kedatangan-Nya untuk bertemu di awan-awan, di mana mereka akan diadili di takhta pengadilan Kristus dan menerima upah sesuai perbuatan mereka, seperti yang diuraikan dalam Filipi 3:20.

Implikasi praktis dari pandangan ini terlihat dalam cara sebagian orang Kristen hidup dengan kesadaran dan kesiap-siagaan terhadap pengangkatan (rapture) yang mereka yakini sebagai bagian dari program Allah. Dalam praktik Kristen kontemporer, interpretasi ini memengaruhi pola pikir dan perilaku beberapa komunitas Kristen, terutama yang menekankan pentingnya kekudusan pribadi dan kesiapan rohani sebagai persiapan untuk peristiwa pengangkatan. Contohnya adalah bagaimana gereja-gereja yang memegang pandangan ini cenderung menekankan penginjilan, disiplin rohani, dan kehidupan yang mencerminkan penantian akan Kristus.

Selain itu, aspek teologis ini mengajarkan bahwa meskipun masa kesukaran Yakub tidak dialami oleh gereja, hal ini tetap menjadi pengingat agar umat percaya terus memegang teguh iman dan mempercayakan keselamatan kepada Kristus sebagai kepala gereja. Penantian akan kedatangan Yesus yang kedua kali menjadi ujian iman, di mana orang percaya diharapkan untuk hidup berfokus pada Tuhan dan janji-Nya, meskipun tidak mengetahui waktu pasti kedatangan-Nya.

Dengan demikian, pandangan dispensasionalisme tidak hanya mempengaruhi pemahaman eskatologis, tetapi juga menekankan pentingnya hidup dalam penantian yang penuh harapan dan penyerahan diri kepada Kristus, serta memotivasi umat Kristen untuk bersikap tanggap dalam menjalankan misi dan tugas gereja saat ini.

KESIMPULAN

Dari berbagai pandangan mengenai kedatangan Yesus kedua kali, terdapat dua pendekatan utama dalam Kekristenan. Postmilenialisme dan Amilenialisme melihat Kerajaan Seribu Tahun secara simbolis sebagai masa kedamaian spiritual dan pertumbuhan gereja di dunia, sementara Premilenialisme, khususnya dalam bentuk Dispensasionalisme, memahami Kerajaan Seribu Tahun

³² Renaldo N. Muada dkk. "Relevansi Teologi Dalam Era Kontemporer: Tinjauan Terhadap Tantangan Dan Kesempatan Dalam Konteks Globalisasi." *Orthotomeo: Jurnal Penelitian Imiah* 01 (2024): 48.

secara literal sebagai periode yang akan datang setelah kedatangan Yesus kedua kali, di mana Yesus akan memerintah secara fisik selama seribu tahun.

Dalam Dispensasionalisme, terdapat pemisahan peran eskatologis antara Israel dan gereja, di mana Israel diyakini memiliki peran khusus yang berbeda, sesuai dengan janji-janji Perjanjian Lama. Pandangan ini juga membedakan peristiwa Rapture dan kedatangan Yesus kedua kali, di mana Rapture diperkirakan akan terjadi sebelum masa sengsara, dan kedatangan Yesus setelahnya untuk mendirikan Kerajaan Seribu Tahun. Dispensasionalisme, dengan pendekatan literalnya, menggarisbawahi keyakinan akan pemulihan Israel dan janji Yerusalem Baru sebagai pusat pemerintahan Mesias.

perspektif Dispensasionalisme yang disampaikan dalam penelitian ini dapat membantu umat Kristen untuk lebih memahami dan mempersiapkan diri dalam menghadapi ajaran-ajaran yang menyimpang dari doktrin utama gereja. Dengan menekankan pentingnya kesiapan rohani dan pengharapan akan kedatangan Yesus, pandangan ini memberikan relevansi langsung dalam kehidupan beragama umat Kristen. Pendekatan ini memperkuat urgensi untuk hidup berjaga-jaga dalam iman dan pengharapan, sambil menantikan penggenapan janji Allah yang besar, yang diyakini akan terpenuhi secara literal sesuai dengan teks Alkitab

REFERENSI

- Renaldi, Malingkas dkk. "No." *Orthotomeo: Jurnal Penelitian Imiah* 01 (2024).
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.

- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Marpaung, Agus Marulitua, and Yokhebet Paulina Tampubolon. “Analisis Historis Gerakan Dispensasionalisme Dalam Sejarah Kebangkitan Pendidikan Teologi Pendidikan Kristen.” *MUSTERION: Jurnal Teologi Injili dan Dispensasional* 1, no. 2 (2023): 100–109.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Inkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Postmillennialism: An Eschatology of Hope*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed Publishin, 2016.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.

- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Marpaung, Agus Marulitua, and Yokhebet Paulina Tampubolon. “Analisis Historis Gerakan Dispensasionalisme Dalam Sejarah Kebangkitan Pendidikan Teologi Pendidikan Kristen.” *MUSTERION: Jurnal Teologi Injili dan Dispensasional* 1, no. 2 (2023): 100–109.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Inkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Postmillennialism: An Eschatology of Hope*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed Publishin, 2016.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.

- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Marpaung, Agus Marulitua, and Yokhebet Paulina Tampubolon. “Analisis Historis Gerakan Dispensasionalisme Dalam Sejarah Kebangkitan Pendidikan Teologi Pendidikan Kristen.” *MUSTERION: Jurnal Teologi Injili dan Dispensasional* 1, no. 2 (2023): 100–109.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Ingkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.

- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christanity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Ingkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.

- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Inkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.

- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christanity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Ingkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.

- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christanity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Inkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.

- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christanity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Ingkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.

- Lie Heryanto. "Rogresif Fulfillmnt of God's In Acts 1:8." *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. "Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe." *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Ingkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. "Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8." *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritalisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. "Rogresif Fulfillmnt of God's In Acts 1:8." *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.

- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Inkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.

- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.
- Sudarma Harry. *Doktrin Ingkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.
- Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2020.
- Bruce, F. F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Eerdmans: Grand Rapids, 1990.
- Charles C. Ryrie. *Dispensationalism*. Chicago: Moody Press, 1995.
- Frans, Tamarol. *Yesus Tuhan Yang Melayani*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Gadamer, and Hans-Georg. *Truth and Method*. Edited by Weinsheimer, Joel, and Donald G Marshall. New York: Continuum, 2004.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Zondervan: Grand Rapids, 1994.
- John F. Walvoord. *The Revelation of Jesus Christ*. Chicago: Moody Press, 1966.
- Kärkkäinen, Veli-Matti. *Comparative Theology: Essential Readings*. Michigan: Baker Academic, 2017.
- Keith A. Mathison. *Dispensationalism: Rightly Dividing the People of God?* Phillipsburg: P&R Publishing, 1995.
- Krippendorff, and Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th Editio. California: Sage Publications, 2018.
- Lee, Witness. *10 Garis Dalam Alkitab*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- . *Pengkajian Kritisasi Kitab Roma*. Jakarta: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia, 2023.
- Lie Heryanto. “Rogresif Fulfillmnt of God’s In Acts 1:8.” *JAFFRAY* 15 (2017): 72.
- Michael J. Vlach. *Dispensationalism: Essential Beliefs and Common Myths*. Los Angeles: Theological Studies Press, 2008.
- Paul N. Benware. *Understanding End Times Prophecy*. Chicago: Moody Press, 2006.
- R. C. Sproul. *The Last Days According to Jesus*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Robert L. Thomas. *Evangelical Hermeneutics: The New Versus the Old*. Grand Rapids: Kregel, 2002.
- S Lukas. *Smart of Christianity Perjanjian Baru*. Yogyakarta: ANDI, 2021.

Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. “Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan (Print) ISSN Parosia Menurut Paulus Yanjumseby Yeverson Manafe.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 1, no. 1 (2016): 1–11. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/24>.

Sudarma Harry. *Doktrin Inkarnasi Kristus*. Yogyakarta: ANDI, 2021.

Wibsonno David. “Implementasi Peranan Roh Kudus Dalam Misi Berdasarkan Kisah Para Rasul 1:8.” *HAGGADAH* 2 (2021): 172.

Witness, Lee. *Pelajaran-Hayat Kisah Para Rasul*. Surabaya: Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia

Muada Renaldo dkk. “Relevansi Teologi Dalam Era Kontemporer: Tinjauan Terhadap Tantangan Dan Kesempatan Dalam Konteks Globalisasi.” *Orthotomeo: Jurnal Penelitian Imiah* 01 (2024).